

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam proses pengembangan sistem sehingga mampu menghasilkan sistem informasi magang dalam waktu yang relatif singkat. Sistem yang dibangun dapat mengintegrasikan seluruh aktor, mulai dari Admin, Mentor, Manajer, hingga Peserta, ke dalam satu *platform* yang terpusat. Selain itu, penerapan *Single API* (*Application Programming Interface*) memungkinkan proses distribusi data antar aktor berjalan secara otomatis dan *real-time*. Implementasi tersebut dinilai mampu mengurangi hambatan komunikasi birokrasi serta meminimalkan permasalahan ketidaksinkronan data yang sebelumnya sering terjadi pada proses pengelolaan secara manual.

Selanjutnya, sistem yang dikembangkan mampu mengubah proses rekrutmen magang yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dan berulang, seperti proses pengajuan pembukaan lowongan menggunakan dokumen yang belum terstruktur serta proses seleksi kandidat yang dilakukan dengan memilah data kandidat satu per satu. Melalui sistem yang dirancang, proses tersebut diimplementasikan menggunakan mekanisme segmentasi pendaftaran yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lowongan. Penerapan mekanisme ini mampu mengurangi proses filtrasi data secara manual oleh Admin, sekaligus memberikan kewenangan yang lebih luas kepada Mentor dalam melakukan penilaian dan pengambilan keputusan terhadap kandidat secara langsung melalui sistem.

Implementasi fitur *logbook* digital yang dilengkapi dengan mekanisme tenggat waktu (*deadline*) mengubah pola pemantauan peserta dari yang semula bersifat administratif dan dilakukan di akhir periode menjadi pengawasan aktif yang berlangsung secara berkala. Melalui integrasi data yang transparan, Mentor

dan Admin dapat memantau serta mengevaluasi perkembangan harian secara langsung, sehingga memungkinkan deteksi dini terhadap kendala di lapangan dan pemberian umpan balik secara cepat guna menjaga kualitas pelaksanaan program magang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi BPJS Ketenagakerjaan maupun bagi penelitian selanjutnya.

Mengingat sistem yang dikembangkan masih bersifat mandiri (*standalone*), disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji kemungkinan integrasi sistem informasi magang ini dengan sistem internal BPJS Ketenagakerjaan yang telah tersedia. Upaya tersebut bertujuan untuk mewujudkan sinkronisasi data kepegawaian yang lebih komprehensif dan otomatis, sekaligus mendorong terjalinnya kolaborasi yang lebih optimal antara peneliti dan BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk meningkatkan efisiensi proses rekrutmen, disarankan penambahan modul penilaian otomatis bagi calon kandidat berdasarkan parameter tertentu, seperti IPK, relevansi bidang studi, atau hasil tes kompetensi dasar. Fitur ini diproyeksikan sebagai *decision support system* (DSS) yang membantu Mentor dalam mengidentifikasi kandidat potensial secara lebih cepat, tanpa mengurangi kewenangan dalam pengambilan keputusan akhir.